

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah pelayanan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai atau masalah dalam bidang kesehatan hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Dartiwen, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2023 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Selama tahun 2018-2020, kasus kematian di Indonesia mengalami penurunan, dari 4226 kasus (2018) menjadi 4197 kasus (tahun 2019), namun meningkat lagi menjadi 4627 kasus pada (2020) di beberapa daerah masih menunjukkan kasus kematian yang tinggi. Salah satu provinsi yang memiliki angka kematian tinggi di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita (AKABA) Provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (Rakhmadhani, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ibu adalah: Tujuan, Pengetahuan, Sikap, Lingkungan, Sosial Budaya. Pedoman Ketenagakerjaan Tenaga kesehatan harus memiliki kompetensi sesuai Pedoman Ketenagakerjaan *World Health Organization* (WHO). Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Semakin banyak faktor yang mendukung pengambilan keputusan, semakin cepat dan akurat.

Secara umum, faktor tersebut meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosial budaya. Dampak keterlambatan pengambilan keputusan pertolongan persalinan

yang tidak tepat dan tidak sesuai prosedur akan berdampak fatal, seperti hilangnya nyawa ibu dalam persalinan dan janin yang dilahirkan (Namangdjabar, 2023)

Upaya penurunan AKI terus dilakukan melalui program revolusi KIA di provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah. Strategi akselerasi penurunan AKI dan AKB dikota kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai.

Hasil Laporan KIA Puskesmas Naibonat di dapatkan penulis tercatat bahwa data ibu hamil adalah 220 orang, sasaran ibu hamil per bulan desember adalah 180 orang. Cakupan K1 sebanyak 200 orang cakupan K4 sebanyak orang cakupan ibu hamil resiko tinggi sebanyak 30 orang mencakup neonates 244 bayi dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 238 orng jumlah akseptor KB sebanyak 190 orang yang terdiri dari implant 4 orang suntik 134 orang, kondom 4 orang dan pil 4 orang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.L G3P2A0AH2 usia kehamilan 36 minggu hari janin tunggal hidup intra uterin letak kepala keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Naibonat

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan, Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.L G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36 Minggu janin hidup,tunggal, letak kepala, intrauterin, keadaan Ibu dan janin baik di Puskesmas Naibonat periode 17 Maret S/D 19 Mei 2025

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y.L G3P2A0AH2 usia kehamilan 36 Janin Hidup,Tunggal Letak Kepala, Intrauterin Keadaan Ibu dan Janin Baik di Puskesmas Naibonat periode 17 Maret S/D 19 Mei 2025

## 2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny.Y.L di Puskesmas Naibonat diharapkan mahasiswa mampu:

- 1) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.Y.L dengan menggunakan 7 langkah Varney sistem pendokumentasian Subjective, Objective, Assessment, dan Planing SOAP
- 2) Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y.L dengan menggunakan sistem SOAP
- 3) Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y.L dengan menggunakan sistem SOAP
- 4) Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.Y.L dengan sistem SOAP
- 5) Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana lahir pada Ny.Y.L sistem SOAP

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

#### 2. Manfaat aplikatif

##### a. Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

##### b. Bagi lahan praktik

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Puskesmas Naibonat agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

e. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber referensi baru bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan

### E. Keaslian Penelitian

Penulis /judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	BBL	KB
Maricha Prastika Dimu Asuhan kebidana berkelanjutan pada ibu Ny. P.L G2PA0AH1 UK. 39 Minggu 2 hari Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PuskesmasNaibonat	Pada pemeriksaan kehamilan Ny. P.L melakukan ANC di Puskesmas Naibonat Ny.P.L. umur 30,tahun G2P1A0AH1 usia,kehamiln 39 minggu 2 hari dan pada masa,kehamilan tidak ada komplikasi	Lokasi tempat persalinan Ny. P.L.di, PuskesmasNaibonat. Ny.P. L. usia kehamilan 39 minggu 2 hari janin tunggal Hidup Intra Uterin,presents i belakang kepala,keadan ibu dn janin baik,Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas (KF) di lakukan di puskesmas Naibonatu mur 30 tahun P2A0AH2 keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik ada tanda-tanda infeksi masa nifas	By. Ny. P.L neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan berat badan bayi 3000 gram keadaan bayi sehat apgar score 9 tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir	Ny. Y.S umur 30 tahun akseptor KB suntik 3 bulan,keadaan ibu baik

<p>Yasinta Ariyana Taek Bagaimana asuhan berkelanjutan pada Ny. Y.L G3P2A0AH2 usia kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intra uterin di Puskesmas Naibonat pada priode 17 Maret sampai dengan tanggal 19 Mei 2025</p>	<p>Ny. Y.L melakukan ANC di Puskesmas Naibonat Ny.Y.L. umur 28 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 36 minggu pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi</p>	<p>Lokasi tempat persalinan Ny. Lada di Puskesmas Naibonat Ny. Y.L umur 28 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intra uterin letak kepala keadaan ibu dan janin baik tidak ada robekan persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan</p>	<p>Pemeriksaan masa nifas dilakukan di Puskesmas Naibonat Ny. Y.L. umur 28 tahun P3A0AH2 Keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik dan tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas</p>	<p>By. Ny. Y.L. neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan berat badan 3500 gram keadaan bayi sehat apgar skor 9</p>	<p>Ny. Y.L. umur 28 tahun Akseptor KB suntik 3 bulan</p>
--	---	--	---	--	--